

**PENGUNAAN METODE MONTESSORI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
UPT 060889 MEDAN BARU**

**Darinda Sofia Tanjung¹, Jhan Otha Ginting², Angel Sura Bina Br Barus³, Ernita
E.Simatupang⁴, Bernita B. Simanjuntak⁵, Anggun Sastra⁶**

darinda_tanjung@ust.ac.id¹, eralusiana07@gmail.com², angelbarus08@gmail.com³,
rasimaulina1979@gmail.com⁴, bemitasimanjuntak254@gmail.com⁵, sastrasaogo7@gmail.com⁶

Universitas Katolik Santo Thomas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode Montessori pada siswa kelas IV di UPT SD Negeri 060889 Medan Baru. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis, serta memahami teks deskripsi, yang disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penerapan metode Montessori dilakukan melalui pendekatan berbasis pengalaman, kebebasan belajar, serta penggunaan alat bantu konkret seperti kartu montessori dan objek nyata. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan bahasa siswa, yang tercermin dari hasil pretest dan posttest, observasi aktivitas kelas, serta wawancara dengan siswa dan guru. Dengan demikian, metode Montessori terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia sekaligus mendorong kemandirian dan partisipasi aktif siswa.

Kata Kunci: Metode Montessori, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Peneliti mengemukakan kondisi nyata di lapangan dengan memberikan gambaran bahwa permasalahan yang terjadi perlu segera diselesaikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek pemahaman membaca, penulisan, dan penyusunan kalimat yang efektif. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan serta dalam mengekspresikan ide secara tertulis, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam konteks akademik, fondasi utama yang mendasari kemampuan belajar adalah keterampilan membaca. Seperti yang dikemukakan oleh Farida (2007), membaca merupakan fungsi tertinggi yang berasal dari otak manusia, sehingga setiap proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan membaca. Keterbatasan dalam membaca tidak hanya mempengaruhi pemahaman terhadap materi pelajaran, tetapi juga berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menulis dan mengolah ide secara sistematis.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menemukan penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agus Sumitra mengenai penerapan metode Montessori. Dalam penelitiannya, Agus Sumitra (2014) mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Montessori didasarkan pada beberapa prinsip utama, antara lain aspek kebebasan dalam belajar, struktur dan keteraturan, realitas yang alami, keindahan serta nuansa, dan

penggunaan alat bermain Montessori. Prinsip- prinsip tersebut diyakini mampu mendukung proses belajar yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan temuan- temuan tersebut, peneliti ingin menganalisis kebaruan dan menambahkan perspektif terkait metode Montessori. Harapannya, melalui analisis yang mendalam terhadap substansi penelitian ini, khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan metode inovatif di kelas, dapat semakin berkembang. Peneliti berupaya memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggali berbagai alternatif metode yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan. Banyak practitioner masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tugas tertulis, yang cenderung membuat siswa bersikap pasif dan tidak memberikan ruang bagi eksplorasi serta pengembangan kreativitas. Minimnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif menyebabkan siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif, sehingga dapat memfasilitasi proses pemahaman materi secara mendalam dan menyeluruh.

Metode Montessori, dengan penekanan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan eksplorasi, dianggap memiliki potensi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan kebebasan untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan cara masing- masing, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan aktif serta motivasi dalam proses belajar. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan alternatif solusi yang rasional dan aplikatif guna mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek keterampilan membaca, menulis, dan penyusunan kalimat. Berdasarkan pertimbangan dan analisis tersebut, peneliti mengangkat judul “ Penggunaan Metode Montessori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/ MI Kelas II UPT 060889 Medan Baru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena memungkinkan peneliti (guru) untuk secara langsung mengidentifikasi permasalahan di kelas, merancang strategi pembelajaran inovatif berbasis Montessori, serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan melalui siklus tindakan. Pendekatan ini bersifat partisipatif, kolaboratif, dan reflektif, sehingga sangat relevan dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa metode Montessori mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Hal ini sejalan dengan teori Maria Montessori yang menekankan pada pembelajaran aktif, konkret, dan berbasis pengalaman.

Peningkatan signifikan pada hasil posttest menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membangun keterampilan membaca dan menulis siswa. Selain itu, dari sisi kualitatif, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena melibatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya (Agus Sumitra, 2014; Putri, 2023) bahwa metode Montessori mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Montessori secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum diterapkan, pembelajaran cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman dan kemandirian belajar. Namun setelah metode Montessori diterapkan—dengan pendekatan individual, penggunaan alat konkret, dan pembelajaran berbasis pengalaman—terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, baik dari segi kognitif (hasil posttest), afektif (motivasi dan minat), maupun psikomotorik (kemampuan menyusun kalimat dan menulis).

Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, sejalan dengan teori Maria Montessori dan didukung oleh temuan penelitian sebelumnya (Sumitra, 2014; Putri, 2023) yang menunjukkan bahwa metode ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Huzaimah Aspuri Hamsa. (2020). REVISII__NURUL FITRI ARDINI (watermark).
- Annisa Kirana Putri, Pahrurroji Pahrurroji, & Sri Widaystri. (2024). Implementasi Metode Islamic Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 261–279. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.225>
- Astuti Maulani, P., Astrianingsih, R., & Artikel, S. (2024). EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Informasi Artikel A B S T R A K. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 733–738. <https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17>
- Azkia, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Dameria Sinaga. (2024). Dameria Sinaga UKI PRESS.
- Desy Susiaty, U., Firdaus, M., Andriati, N., Mipa, F. P., Teknologi, D., Pgri, I., Jalan, P., No, A., 88, K., & Barat, I. (2021). Pengembangan Alat Peraga Papan Positif Negatif Berbasis Metode Montessori pada Siswa dengan ADHD. 10(1). <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Hidayatulloh, M. A. (2014). Lingkungan Menyenangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/>
- Lailaturrohmah, I., & Wulandari, R. S. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SUKU KATA MELALUI MONTESSORI MODEL LARGE MOVEABLE ALPHABET. In *Jurnal Mentari* (Vol. 1, Issue 1).
- Muarifah Ngewa, H., Hasis, P. K., Piaud, P., Tarbiyah, F., Bone, I., & Palopo, I. (2022). PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN MONTESSORI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.
- Nugrahanta, G. A., Parmadi, E. H., Adji, F. T., Relita, H., & Sekamingrum, V. (2025). PELATIHAN LITERASI AKSARA JAWA DENGAN METODE MONTESSORI UNTUK SISWA SD KANISIUS SOROWAJAN. 09(01).

- Nur Afifah, D. (2020). MEMBEDAH PEMIKIRAN MARIA MONTESSORI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.
- Pane & Darwis Dasopang. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2).
- Parnawi, A., Tinggi, S., Islam, A., & Batam, I. S. (2020). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom Action Research). <https://www.researchgate.net/publication/349492185>
- Pratiwi Bernadetta Purba, Arin Tentrem Mawati, Juliana, Sony Kuswandi, Irwan Lihardo Hulu, Joni Wilson Sitopu, Arsen Nahum Pasaribu, Ika Yunawati, & Masrul. (2021). Penelitian Tindakan Kelas.